

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Pendampingan Masyarakat Tentang Tanaman Obat Dalam Mencegah Diabetes Melitus Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Baranti**

Nurriil Cholifatul Izza<sup>1</sup>, Yusraa<sup>2</sup>, Mauritz Pandapotan Marpaung<sup>3</sup>, Fenska Narly Makualaina<sup>4</sup>, Sitti Herliyanti Rambu<sup>5</sup>, Syaputra Artama<sup>6</sup>, Ima Mustika Tri Lestari<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Karya Husada

<sup>2</sup> Program Studi D3 keperawatan, Universitas Putra Abadi Langkat

<sup>3</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Kader Bangsa

<sup>4</sup> Program Studi Keperawatan, STIKES Jayapura

<sup>5</sup> Program Studi Keperawatan, STIKES Amanah Makassar

<sup>6</sup> Program Studi D-III Keperawatan Ende, Poltekkes Kemenkes Kupang

<sup>7</sup> Program Studi Profesi Ners, STIKES Gunung Sari

#### **ABSTRACT**

Diabetes mellitus has become a serious and chronic metabolic disorder resulting from a complex interaction of genetic and environmental factors. This disease has become one of the most common metabolic disorders and continues to increase to alarming levels throughout the world. One effort to prevent diabetes mellitus that is safe and affordable is to use medicinal plants. The aim of this community service is to increase public knowledge about the importance of using TOGA for the treatment of diabetes mellitus. The method used in this activity is a lecture method followed by a question and answer discussion. Participants in the activity were from the Kampung Baru Village community where the participants' education level was at high school level. From this activity, it was discovered that before the material was delivered, 45% of participants had knowledge about medicinal plants that can prevent diabetes mellitus and after the material was delivered it was 97%. The conclusion of this activity is that participants' knowledge increased regarding what medicinal plants can be used to prevent diabetes and how to use them.

**Keywords:** Community Assistance, Medicinal Plants, Diabetes Mellitus, Kampung Baru Village

#### **ABSTRAK**

Diabetes melitus telah menjadi suatu gangguan metabolisme yang tergolong serius

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

dan kronis yang dihasilkan dari interaksi kompleks faktor genetik dan lingkungan. Penyakit ini sudah menjadi salah satu gangguan metabolisme paling umum yang terus meningkat hingga mencapai tingkat yang mengkhawatirkan di seluruh dunia. Salah satu upaya untuk mencegah penyakit diabetes mellitus yang aman dan terjangkau adalah dengan memanfaatkan tanaman obat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan TOGA untuk pengobatan diabetes melitus. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Peserta pada kegiatan ada masyarakat Kelurahan Kampung Baru dimana tingkat pendidikan peserta berada pada jenjang sekolah menengah atas. Dari kegiatan ini, diketahui sebelum disampaikan materi peserta yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat yang dapat mencegah penyakit diabetes mellitus sebesar 45% dan setelah dilakukan penyampaian materi menjadi 97%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan peserta terkait apa saja tanaman obat yang dapat digunakan untuk mencegah penyakit diabetes dan bagaimana cara menggunakannya.

**Kata Kunci:** Pendampingan Masyarakat, Tanaman Obat, Diabetes Melitus, Kelurahan Kampung Baru

Korespondensi : Nurriil Cholifatul Izza  
Email : [nurriil.cholifatul@gmail.com](mailto:nurriil.cholifatul@gmail.com)

### I. PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan dunia yang serius dan memiliki kecenderungan memburuk. Angka penderita Diabetes melitus selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Masalah kesehatan dapat dipengaruhi oleh pola hidup, pola makan, lingkungan kerja, olahraga dan stres. Perubahan gaya hidup terutama di kota-kota besar,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

menyebabkan meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif, seperti penyakit jantung, hipertensi, hiperlipidemia, diabetes melitus (DM) dan lain-lain (Waspadji dkk, 2007).

Untuk mengatasi masalah penyakit degeneratif, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Sistem Kesehatan Nasional adalah suatu tatanan yang mencerminkan upaya bangsa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan mencapai derajat kesehatan yang optimal sebagai perwujudan kesejahteraan umum. *Primary Health Care* merupakan suatu strategi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk mencapai kesehatan semua masyarakat. Salah satu unsur penting dalam *Primary Health Care* adalah penerapan teknologi tepat guna dan peran serta masyarakat. Peran serta masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan berdasarkan *Primary Health Care* adalah berbentuk upaya pengobatan tradisional (Badan Pusat Statistik, 2008).

Obat tradisional merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang yang berakar kuat dalam budaya bangsa dan dalam pengobatan masih berdasarkan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi. Penggunaan tumbuhan obat secara tradisional pada umumnya memiliki efek samping yang jauh lebih rendah tingkat bahannya dibandingkan dengan obat-obat dari sintetik (Faulina, 2013).

Kelebihan dari pengobatan dengan menggunakan ramuan tumbuhan secara tradisional tersebut ialah tidak adanya efek samping yang ditimbulkan seperti yang sering terjadi pada pengobatan kimiawi (Thomas, 1992:9).

Kelurahan Kampung Baru merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Baranti yang berada di Kabupaten Sidenreng Rappang. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut masih memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Untuk Promoti Kesehatan dan Preventif dalam Penyakit Diabetes Melitus dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat ini

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan TOGA untuk pengobatan diabetes melitus.

### II. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan atau materi mengenai khasiat tanaman obat berkhasiat antidiabetes dan cara penggunaan tanaman obat dengan bekerjasama dengan pihak kepala Kelurahan dan tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas manis.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Kampung Baru. Peserta kegiatan merupakan masyarakat Kelurahan Kampung Baru yang berjumlah 51 orang. Pendamping kegiatan ini adalah Ketua PKK, Bapak Kepala Kelurahan dan Tenaga Kesehatan.

#### a. Karakteristika Peserta

Peserta kegiatan memiliki karakteristik umur yang didominasi pada kelompok usia 45 - 55 tahun. Pendidikan terakhir peserta pada umumnya Sekolah Menengah Atas dengan pekerjaan sebagai petani. Terkait pengetahuan peserta terhadap jenis tanaman obat apa yang dapat digunakan untuk mencegah penyakit diabetes 55% peserta menjawab belum mengetahui, 35% peserta menjawab sudah mengetahui dan 10% sudah mengetahui tetapi belum terlalu jelas. Hasil persentase pengetahuan menunjukkan peserta dominan belum mengetahui apa saja tanaman obat yang dapat digunakan untuk mencegah penyakit diabetes.

#### b. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan berupa tingkat penerimaan materi yang diberikan, kegunaan kegiatan, keinginan peserta untuk menyebarkan ilmu yang mereka peroleh selama sosialisasi sampai dengan evaluasi. Pada evaluasi penerimaan materi yang disampaikan dapat diketahui dari data pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan tentang manfaat

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

tanaman obat untuk mencegah penyakit diabetes.

Pada data diketahui bahwa pengetahuan peserta meningkat sebesar 52%, sebelum dilakukan penyuluhan pengetahuan peserta terkait manfaat tanaman obat untuk mencegah penyakit diabetes yaitu 45% dan mengalami peningkatan hingga 97% peserta setelah diberikan penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu yang diberikan dapat diterima oleh baik oleh peserta.

Hasil tersebut didapatkan dengan memberikan lembar kuesioner kepada peserta. Perhatian dan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan juga cukup tinggi terbukti dengan banyaknya masyarakat yang bertanya mengenai manfaat tanaman untuk mengatasi diabetes melitus.

Pengukuran tingkat kegunaan kegiatan bahwa peserta memberikan respon untuk kegiatan ini berguna sebanyak 8% dan sangat berguna sebanyak 91%. Berdasarkan hal tersebut semakin memperkuat bahwa kegiatan ini kedepannya dapat memberikan manfaat baik bagi peserta. Ilmu tentang pemanfaatan tanaman obat untuk mencegah penyakit diabetes mellitus diharapkan dapat menjadikan peserta lebih aktif untuk mengolah tanaman – tanaman yang ada dilingkungan sekitar menjadi ramuan herbal yang dapat dikonsumsi sehari – hari tentu dengan dosis dan cara pengolahan yang tepat sesuai dengan yang disampaikan oleh pemateri.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya berhenti sampai dilokasi pelatihan namun dapat dilanjutkan secara berkesinambungan oleh peserta yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

#### **IV. KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Masyarakat Kelurahan Kampung Baru mengetahui tanaman-tanaman obat yang berkhasiat sebagai antidiabetes mellitus dan bagaimana cara penggunaan tanaman obat tersebut. Oleh karena itu dari kegiatan pengabdian ini perlu sosialisasi yang berkelanjutan agar masyarakat Kelurahan Kampung Baru memiliki pengetahuan, tentang khasiat tanama-tanaman obat yang ada di

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

pekarangan rumah selain sebagai antidiabetik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini khususnya kepada masyarakat Kelurahan Kampung Baru kecamatan Baranti yang meluangkan waktunya untuk hadir dalam kegiatan. Terimakasih kami sampaikan kepada panitia, baik dari pihak Dosen, Staff, mahasiswa, serta seluruh civitas akademik.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Aba PE, Asuzu IU, 2018. Mechanisms of actions of some bioactive anti-diabetic principles from phytochemicals of medicinal plants: A review. *Indian Journal of Natural Products and Resources*. Vol. 9, no. 2, pp. 85-96.
2. Alam S, Hasan MK, Neaz S, Hussain N, Hossain MF, Rahman T, 2021. Diabetes Mellitus: insights from epidemiology, biochemistry, risk factors, diagnosis, complications and comprehensive management. *Diabetology*. Vol. 2, no. 2, pp. 36- 50.
3. Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
4. A.N.S Thomas. 1992. *Tanaman Obat Tradisional 2*. Kanisius : Yogyakarta.
5. Abd Elkader AM, Labib S, Taha TF, Althobaiti F, Aldhahrani A, Salem HM, Saad A,
6. Agustang, A., Bastiana, B., & May Putra Agustang, A. D. (2022). Pkm Sosialisasi Metode Project Based Learning (PJBL) berorientasi kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.14>
7. Badan Pusat Statistik-Statistics Indonesia (BPS), (2008). *National Family Planning Coordinating Board*, Ministry of Health, ORC Macro.
8. Cole JB, Florez JC, 2020. Genetics of diabetes mellitus and diabetes complications. *Nature Reviews Nephrology*. Vol. 16, no. 7, pp. 377-390.
9. DiPiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
10. Dunlay SM, Givertz MM, Aguilar D, Allen LA, Chan M, Kelurahan i AS, Deswal A, Dickson VV, Kosiborod MN, Lekavich CL, McCoy RG, 2019. Type 2 diabetes mellitus and heart failure: a scientific statement from the American Heart Association and the

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Heart Failure Society.

11. Eliana F, 2015. Penatalaksanaan DM Sesuai Konsensus Perkeni 2015. PB Perkeni Jakarta.
12. Herwin H, 2019. Variasi Ekstrak Etanol Biji Alpukat (*Persea Americana Mill.*) Pada Granul Effervecent Sebagai Antidiabetes. *Jurnal AsSyifaa Farmasi*. Vol. 11, no.1, pp. 61-69.
13. Ibrahim FM, 2021. Phytogetic compounds from avocado (*Persea americana L.*) extracts; antioxidant activity, amylase inhibitory activity, therapeutic potential of type 2 diabetes. *Saudi Journal of Biological Sciences*. Vol. 29, no. 3, pp. 1428-1433.
14. Kumar A, Arora A, Sharma P, Anikhindi SA, Bansal N, Singla V, Khare S, Srivastava A, 2020. Is diabetes mellitus associated with mortality and severity of COVID-19? A meta-analysis. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*. Vol. 14, No. 4, pp. 535-545.
15. Khursheed R, Singh SK, Wadhwa S, Kapoor B, Gulati M, Kumar R, Ramanunny AK, Awasthi A, Dua K, 2019. Treatment strategies against diabetes: Success so far and challenges ahead. *European journal of pharmacology*. Vol. 862, pp. 172625.
16. Lebovitz HE, 2019. Thiazolidinediones: the forgotten diabetes medications. *Current diabetes reports*. Vol. 19, no. 12, pp. 1-13.
17. Lestari, L., Ginting, S. B., Zulfikar, N., & Siregar, S. H. (2022). The Effectiveness Of Using Learning Media To Increase Knowledge And Preventive Measures Of Diabetic Foot Ulcers In Patients With Diabetes Mellitus. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.145>
18. Milita F, Handayani S, Setiaji B, 2021. Kejadian Diabetes Mellitus Tipe II pada Lanjut Usia di Indonesia (Analisis Riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 17, no. 1, pp. 9-20.
19. Nursinah, A., Suabey, S., Kadir, E., Asmi, A. S., Purbanova, R., Henderika Litaay, S. C., & Pannyiwi, R. (2023). Environmental Sociology Approach From A Social Risk Perspective. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.59>
20. Paschou SA, Papadopoulou-Marketou N, Chrousos GP, Kanaka- Gantenbein C, 2018. Review on type 1 diabetes mellitus pathogenesis. *Endocrine Connections*. Vol. 7, no. 1, pp. R38-R46.
21. Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., Malaha, N., Arfah, A., & Adam, A. (2022). PKM Bersahabat Dengan Covid-19. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14 <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i1.8>.

22. Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., Hartati, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
23. Soelistijo, Soebagijo Adi, 2021. Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Pb. Perkeni.
24. Singh AK, Gupta R, Ghosh A, Misra A, 2020. Diabetes in COVID-19: Prevalence pathophysiology, prognosis and practical considerations. Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews. Vol. 14, no. 4, pp. 303-310.
25. Sujana D, Nurul N, Ramdani HT, 2019. Jurnal Review Aktivitas Antidiabetes dan Kandungan Senyawa Kimia dari Berbagai Bagian Tanaman Alpukat (*Persea americana*). Jurnal Medika Cendikia. Vol. 6, no. 1, pp. 76-81.
26. Waspadji, Sarwono dkk., 2009. Pedoman Diet Diabetes Melitus. Jakarta: FKUI
27. Yaribeygi H, Butler AE, Barreto GE, Sahebkar A, 2019. Antioxidative potential of antidiabetic agents: a possible protective mechanism against vascular complications in diabetic patients. Journal of cellular physiology. Vol. 234, no. 3, pp. 2436-2446.
28. Yendapally R, Sikazwe D, Kim SS, Ramsinghani S, Fraser-Spears R, Witte AP, La-Viola B, 2020. A review of phenformin, metformin, and imeglimin. Drug development research. Vol. 81, no. 4, pp. 390-401.